

SKRIPSI

**PENGARUH PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI
TERHADAP KEBERHASILAN USAHA
(Studi Kasus pada Warung Kopi Kota Banda Aceh)**



Disusun Oleh :

**CUT FAJAR NITA
NIM. 140602124**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2019 M/1440 H**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Cut Fajar Nita

NIM : 140602124

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan SKRIPSI ini, saya:

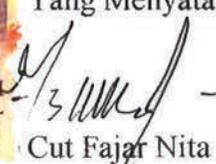
1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak melakukan pemanipulasian dan pemalsuan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 22 Juli 2019

Yang Menyatakan,


Cut Fajar Nita



LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN
Ar-Raniry Banda Aceh sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk
Menyelesaikan Program Studi Ekonomi Syariah

Dengan Judul

**Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap
Keberhasilan Usaha
(Studi Kasus Pada Warung Kopi Kota Banda Aceh)**

Disusun Oleh:
Cut Fajar Nita
NIM. 140602124

Disetujui untuk diseminarkan dan dinyatakan bahwa isi dan
formatnya telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan dalam
penyelesaian studi pada program studi Ekonomi Syariah Fakultas
Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry

Pembimbing I



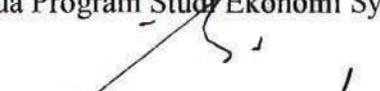
Dr. Zaki Fuad, M.Ag
NIP. 196405141992031003

Pembimbing II



Cut Dian Fitri, SE., M.Si, Ak, CA
NIP. 198307092014032002

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ekonomi Syariah



Dr. Nilam Sari, M.Ag
NIP. 19720428 200501 1 003

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

SKRIPSI

Cut Fajar Nita
NIM. 140602124

Dengan Judul:

**Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap
Keberhasilan Usaha**

(Studi Kasus Pada Warung Kopi Kota Banda Aceh)

Telah Diseminarkan Oleh Program Studi Strata Satu (S1) Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus

Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk

Menyelesaikan Program Studi Strata 1 dalam

Bidang Ekonomi Syariah

Pada Hari/Tanggal : Kamis, 22 Juli 2019

19 Dzulqa'dah 1440 H

Banda Aceh

Tim Penilai Seminar Hasil Skripsi

Ketua

Dr. Zaki Fuad, M.Ag
NIP. 19640314 199203 1 003

Sekretaris,

Cut Dian Fitri, SE., M.Si., Ak., CA
NIP. 19830709 201403 2 002

Penguji I,

Dr. Muhammad Zuhilmi, S.Ag., MA
NIP. 19720428 200501 1 003

Penguji II,

Winny Dian Safitri, S.Si., M.Si

NIP. 19720428 200501 1 003

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Dr. Zaki Fuad, M.Ag
NIP. 19640314 19920



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

JL. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857 Fax. 0651-7552922
Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cut Fajar Nita
NIM : 140602124
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
E-mail : cutfajarn@gmail.com

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah :

Tugas Akhir KKU Skripsi

yang berjudul:

**Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha
(Studi Kasus Pada Warung Kopi Kota Banda Aceh)**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mempublikasikannya di internet atau media lain.

secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh R - R A N I R Y

Pada tanggal : 22 Juli 2019

Mengetahui,

Penulis

Cut Fajar Nita

Pembimbing I

Dr. Zaki Fuad, M.Ag
NIP: 19640314 199203 1 003

Pembimbing II

Cut Dian Fitri, SE., M.Si., Ak., CA
NIP: 19830709 201403 2 002

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus Pada Warung Kopi Kota Banda Aceh)”**

Shalawat serta salam tidak lupa kita curahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW, yang telah mendidik seluruh umatnya untuk menjadi generasi terbaik di bumi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada beberapa kesilapan dan kesulitan. Namun berkat bantuan dari berbagai pihak alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Dr. Zaki Fuad, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry. Dr. Hafas Furqani, M.Ec selaku Wakil Dekan I, Dr. Muhammad Zuhilmi, MA selaku Wakil Dekan II dan Dr. Analiansyah, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.
2. Dr. Nilam Sari, M. Ag selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan Cut Dian Fitri, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah.

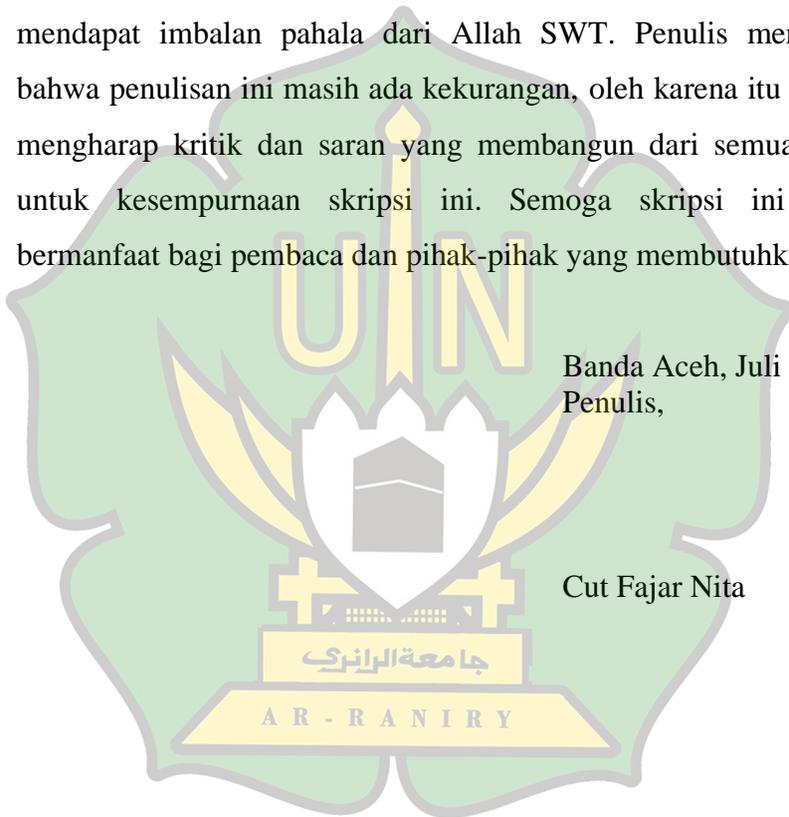
3. Muhammad Arifin, Ph.D selaku Ketua Laboraturium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.
4. Dr. Zaki Fuad, M.Ag dan Cut Dian Fitri, SE.,M.Si,Ak, CA yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya dalam membimbing penulis.
5. Dr. Muhammad Zulhilmi, S.Ag., MA dan Winny Dian Safitri, S.Si., M.Si, selaku penguji I dan penguji II yang telah memberi kritik dan saran.
6. Khairul Amri, S.E., M.Si selaku Penasehat Akademik (PA) penulis selama menempuh pendidikan Program Studi Strata Satu (S1) Ekonomi Syariah.
7. Segenap Dosen dan staf akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu kepada penulis.
8. Pemilik atau pengelola warung kopi di Banda Aceh
9. Orang tua yang penulis cintai, Bapak T. Arifin dan Cut Nurhayati, yang selalu mendo'akan dan memberikan semangat serta dorongan kepada penulis hingga skripsi ini selesai. Saudara kandung penulis yaitu kedua abang, kakak dan adik-adik saya serta keluarga besar yang selalu mendo'akan dan memberikan semangat sehingga penulis menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat terbaik Husna, Yuli, Suri, Razi, Rahmat, Lia, kak Putri dan sahabat-sahabat seperjuangan lainnya

Program Studi Ekonomi Syariah angkatan 2014 Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu. Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan pahala dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih ada kekurangan, oleh karena itu penulis mengharap kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Banda Aceh, Juli 2019
Penulis,

Cut Fajar Nita



TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak Dilambangkan	16	ط	T
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	S	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Z	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ص	S	29	ي	Y
15	ض	D			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌ِي	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
◌ِو	<i>Fathah dan wau</i>	Au

Contoh:

كيف: *kaifa*

هول: *hau-la*

3. *Maddah*

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
اَ / آ	<i>Fathah</i> dan <i>alifatauya</i>	Ā
اِ / إِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
اُ / أُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ :qāla
رَمَى :ramā
قِيلَ :qīla
يَقُولُ :yaqūlu

4. *Ta Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua.

- a. *Ta marbutah* (ة) hidup

Ta marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

- b. *Ta marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَانِ : *raudāh al-atfāl/ raudatulatfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *al-Madīnah al-Munawwarah/
al-Madīnatul Munawwarah*

طَلْحَةُ : *Talḥah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr ; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama : Cut Fajar Nita
NIM : 140602124
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/
Ekonomi Syariah
Judul : Pengaruh Penggunaan Informasi
Akuntansi Terhadap Keberhasilan
Usaha (Studi Kasus Pada Warung
Kopi Banda Aceh)
Pembimbing I : Dr. Zaki Fuad, M.Ag
Pembimbing II : Cut Dian Fitri, SE.,M.Si,Ak, CA

Salah satu usaha yang banyak diminati di kota Banda Aceh adalah warung kopi. Dengan kebiasaan masyarakat Aceh yang senang berinteraksi sosial menjadikan usaha warung kopi mudah berkembang. Beberapa warung kopi menjadi semakin besar dan memiliki cabang. Dan tidak sedikit pula warung kopi yang tidak mampu bertahan sehingga terpaksa ditutup. Ada banyak faktor kenapa suatu usaha bisa berhasil atau tidak. Dan pencacatan juga menjadi salah satu faktor penting dalam menjalankan suatu usaha. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar pengaruh informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha warung kopi di Banda Aceh yang terdaftar surat izin tempat usaha pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Banda Aceh Bidang Usaha Warung Kopi. Pengujian hipotesis menggunakan metode analisis regresi sederhana dengan alat bantu SPSS 16.0 *for windows*. Berdasarkan hasil analisis secara parsial (uji t), informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha dengan nilai signifikansinya sebesar 0,000 lebih kecil dari α 0,05. Pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha sebesar 51,6% dan sisanya sebesar 49,4% dipengaruhi oleh factor lain.

Kata kunci: Informasi Akuntansi, Keberhasilan Usaha

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL KEASLIAN	i
HALAMAN JUDUL KEASLIAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI	iv
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	v
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
KATA PENGANTAR	vii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	x
ABSTRAK	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Sistematika Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1 Pengertian Informasi Akuntansi	7
2.1.1 Tujuan Informasi Akuntansi	9
2.1.2 Jenis-jenis Informasi Akuntansi	12
2.1.3 Karakteristik Informasi Akuntansi	13
2.1.4 Indikator Penggunaan Informasi Akuntansi	17
2.2 Keberhasilan Usaha dalam Islam	17
2.3 Indikator Keberhasilan Usaha dalam Islam	21
2.4 Penelitian Terdahulu	22
2.5 Kerangka Berfikir	25
2.6 Hipotesis	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
3.1 Jenis Penelitian	27
3.2 Jenis dan Sumber Data	27
3.3 Populasi dan Sampel	27

3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.5 Operasional Variabel	30
3.6 Metode Analisis Data.....	31
3.6.1 Uji Instrumen Peneitian	31
3.7 Analisis Data.....	32
3.8 Analisis Regresi Sederhana	33
3.9 Pengujian Hipotesis	34
3.9.1 Uji Parsial (Uji t Statistik).....	34
3.9.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN.....	36
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	36
4.2 Karakteristik Responden.....	37
4.3 Pengujian Instrumen Penelitian	40
4.3.1 Uji Validitas	41
4.3.2 Uji Reliabilitas	42
4.4 Uji Asumsi Klasik.....	43
4.4.1 Uji Normalitas.....	43
4.5 Deskriptif Variabel Penelitian	47
4.5.1 Analisis Indeks Jawaban Responden terhadap Variabel Informasi Akuntansi	47
4.5.2 Analisis Indeks Jawaban Responden terhadap Variabel Keberhasilan Usaha	48
4.6 Pengujian Hipotesis	49
4.6.1 Analisis Regresi Sederhana.....	49
4.6.2 Koefisien Determinasi R^2	50
4.6.3 Uji Parsial (Uji t).....	51
4.7 Pembahasan Hasil Analisis Penelitian.....	53
BAB V PENUTUP	55
5.1 Kesimpulan	55
5.2 Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	61
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	78

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	23
Tabel 3.1	Skala Likert	29
Tabel 3.2	Operasional Variabel.....	31
Tabel 4.1	Karakteristik Responden	37
Tabel 4.2	Hasil Uji Validitas	42
Tabel 4.3	Hasil Uji Reliabilitas	43
Tabel 4.4	Hasil Uji Normalitas.....	44
Tabel 4.5	Nilai Rata-rata	47
Tabel 4.6	Deskriptif Variabel Informasi Akuntansi	48
Tabel 4.7	Deskriptif Variabel Keberhasilan Usaha	49
Tabel 4.8	Analaisis Pengaruh Antar Variabel	49
Tabel 4.9	Koefisien Determinasi R2	51
Tabel 4.10	Hasil Uji Parsial.....	52



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	20
Gambar 4.1	Persentase Jenis Kelamin.....	38
Gambar 4.2	Persentase Usia	39
Gambar 4.3	Persentase Usaha	38
Gambar 4.4	Hasil Uji Normalitas dengan Analisis Histogram	45
Gambar 4.5	Hasil Uji Normalitas dengan Analisis P-Plot	46



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuesioner Responden	61
Lampiran 2: Dokumentasi	65
Lampiran 3: Hasil Jawaban Responden.....	67
Lampiran 4: Karakteristik Responden.....	69
Lampiran 5: Tabel Frekuensi Responden.....	70
Lampiran 6: Uji Validitas dan Reliabilitas	71
Lampiran 7: Uji Asumsi Klasik.....	73
Lampiran 8: Regresi Sederhana dan Hipotesis.....	76



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Krisis ekonomi yang terjadi di Indonesia pada tahun 1997 hingga 1998, hanya sektor UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) yang mampu tetap berdiri kokoh. Pasca krisis ekonomi, jumlah UMKM meningkat bahkan mampu menyerap 85 juta hingga 107 juta tenaga kerja sampai tahun 2012. Pada tahun tersebut jumlah pengusaha di Indonesia sebanyak 56.539.560 unit atau sebesar 99,99% dan sisanya sekitar 0,01% atau 4.968 unit adalah usaha berskala besar (Rahmini, 2017).

Keberadaan UMKM telah memberikan arti yang sangat penting dalam mengurangi kemiskinan dan memiliki kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi. Khususnya Banda Aceh, dengan semakin meningkatnya jumlah pengangguran telah menjadikan UMKM sebagai penyedia alternatif lapangan pekerjaan di kota Banda Aceh. Meskipun UMKM memiliki peran penting dalam menyediakan sumber mata pencaharian masyarakat, namun kontribusi optimal UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi kota Banda Aceh sangat bergantung pada produktivitas UMKM maupun pengusaha itu sendiri (Fikriah, 2017).

Keberhasilan UMKM juga tidak lepas dari kerja keras pemilik usaha. Kebijakan manajemen yang baik merupakan kunci keberhasilan suatu perusahaan yang dipengaruhi oleh pemilik

dalam menggunakan informasi akuntansi. UMKM pada dasarnya sebagian besar bersifat informal, karena itu cenderung lebih mudah untuk dimasuki oleh pelaku-pelaku usaha baru.

Memulai sebuah usaha tidaklah mudah, selain banyaknya UMKM yang berkembang juga tidak sedikit UMKM yang jatuh bangkrut. UMKM kesulitan dalam membuat pencatatan karena kurangnya pengetahuan mengenai hal tersebut. Dengan kurangnya pengetahuan dalam pembukuan, otomatis menghambat mereka menjalankan kegiatan pembukuan keuangan. Ketidakmampuan akuntansi merupakan faktor utama yang menimbulkan permasalahan dan mengakibatkan kegagalan dalam pengembangan usaha (Ningsih, 2016).

Salah satu sistem informasi yang memberikan informasi yang dibutuhkan adalah sistem informasi akuntansi. Informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan usaha. Dengan kualitas informasi akuntansi yang baik akan menentukan pencapaian kinerja keuangan yang diharapkan. Sebagai penyedia informasi, akuntansi akan memberikan informasi mengenai data keuangan yang sifatnya kuantitatif untuk membantu dalam pengambilan keputusan.

Informasi akuntansi mempunyai peran penting untuk mencapai keberhasilan usaha termasuk usaha kecil maupun menengah. Namun kenyataannya, banyak pengusaha kecil maupun menengah tidak menggunakan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya. Banyak UMKM yang belum memahami

pentingnya pencatatan dan pembukuan bagi kelangsungan usaha (Pinasti, 2007).

Jumlah UMKM di kota Banda Aceh dari tahun 2009 sampai 2015 terus mengalami peningkatan dan diduga peningkatan jumlah UMKM ini dipengaruhi oleh peningkatan dari jumlah penduduk setiap tahunnya dan dari sisi migrasi daerah ke kota Banda Aceh. Efek dari kedua peningkatan ini memberi peluang yang menjanjikan kepada pengusaha untuk berbisnis di Banda Aceh (Fikriah, 2017).

Salah satu usaha yang banyak diminati di kota Banda Aceh adalah warung kopi. Secara sosiologis, masyarakat Aceh tidak bisa lepas dari interaksi antar sesamanya. Salah satu tempat yang dapat terjalannya interaksi tersebut adalah warung kopi. Pertama kali kopi jenis arabica sampai di Aceh pada tahun 1924 tepatnya di dataran tinggi Gayo, Aceh Tengah. Kini dataran tersebut menjadi kawasan tanaman kopi arabica terluas di Indonesia (Nurasiah, 2018).

Popularitas budaya kopi di Aceh meningkat tajam paska perjanjian damai 2005. Budaya ini seakan menjadi perantara berbagai aspek sosial, politik dan ekonomi dalam masyarakat. Hal tersebut dapat dilihat dari tersebarnya warung kopi yang begitu massif di seluruh Aceh. Di kota Banda Aceh saja terdapat 299 warung kopi, belum lagi jumlah warung kopi di seluruh Aceh. (Taqwadin, Daniel Akbar dkk, 2019)

Banyaknya warung kopi di Banda Aceh dapat membuka lapangan pekerjaan dan berpengaruh bagi perekonomian Aceh.

Dengan kebiasaan masyarakat Aceh berinteraksi di warung kopi menjadikan usaha warung kopi mudah berkembang. Namun tidak sedikit pula warung kopi yang tidak mampu bertahan dikarenakan kurangnya pengalaman berbisnis.

Dengan latar belakang diatas maka peneliti bertujuan untuk meneliti **Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus pada Warung Kopi Kota Banda Aceh)**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka identifikasi dan masalah diatas dapat dirumuskan sebagai berikut :

Bagaimana pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan penulisan penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui berapa besar pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Merupakan suatu pembelajaran dalam upaya menganalisis suatu data sehingga penulis dapat mempraktikkan teori yang

didapatkan selama masa perkuliahan dalam memecahkan masalah.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dalam penelitian dengan objek maupun variabel yang sama.

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi dalam memperoleh ilmu informasi akuntansi dan keberhasilan usaha dalam Islam.

1.5 Sistematika Penelitian

Adapun susunan sistematika dalam proposal ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi tentang pengantar keseluruhan skripsi. Pada bab ini terdapat 5 sub bab, yaitu latar belakang masalah yang menguraikan tentang alasan peneliti ini perlu diteliti, rumusan masalah berisi tentang pokok permasalahan yang akan diteliti, tujuan penelitian berisi tentang apa yang ingin dicapai, manfaat penelitian berisi tentang kegunaan penelitian dan sistematika penulisan berisi tentang kerangka penyusunan penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Landasan teori berisi tentang yang mendukung penelitian yaitu teori penggunaan informasi akuntansi yang dapat mempengaruhi keberhasilan usaha dalam Islam.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang hasil dari pengolahan data Kemudian mendeskripsikan hasil analisis data dan pembahasan yang dibuktikan sesuai dengan hasil penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang hasil dari pengolahan data yang didapatkan dari kuisionerwarung kopi di kota Banda Aceh yang berjumlah 30 responden., mendeskripsikan hasil analisis data, dan pembahasan yang dibuktikan sesuai dengan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Penutup berisi tentang kesimpulan yang dirangkum berdasarkan hasil penelitian dan saran berupa masukan-masukan yang ingin disampaikan baik kepada pihak-pihak terkait maupun untuk peneliti selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Informasi Akuntansi

Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia, penggunaan merupakan proses, cara, perbuatan menggunakan sesuatu. Informasi akuntansi didefinisikan sebagai informasi kuantitatif yang berguna untuk pengambilan keputusan ekonomi. Disimpulkan dari dua definisi tersebut bahwa penggunaan informasi akuntansi merupakan proses, cara, pembuatan informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan dalam menentukan pilihan (Ningsih, 2016).

AAOIFI (*accounting and auditing organization for islamic financial institutions*) menyatakan bahwa “pelaporan keuangan barulah satu sumber informasi yang dibutuhkan oleh pengguna laporannya. Para pengguna laporan keuangan juga perlu mempertimbangkan informasi terkait dari sumber-sumber lain, misalnya informasi tentang kondisi atau ekspektasi ekonomi yang umum, peristiwa politik dan iklim politik, serta pandangan mengenai industri dan perusahaan.

Standar-standar pelaporan keuangan menetapkan prinsip-prinsip yang berkaitan dengan pengakuan (hal apa yang perlu dicatat dan kapan hal tersebut perlu dicatat), pengukuran (jumlah suatu hal dicatat), penyingkapan (informasi tentang hal yang dicatat) dan penyajian (dimana di dalam laporan keuangan suatu hal dicatat). Dalam perspektif Islam, para pengguna laporan

keuangan menginginkan lebih banyak informasi dibandingkan yang biasanya didapat dalam laporan keuangan bertujuan umum. Laporan keuangan tidak hanya sebagai pertanggungjawaban tugas kepada investor, tapi juga kepada masyarakat secara keseluruhan. (Internasional Shari'ah Research Academy for Islamic Finance (ISRA), 2015)

Pengguna informasi Akuntansi harus mampu memperoleh informasi yang menggambarkan situasi yang terjadi sebelum situasi krisis berkembang atau peluang hilang. Informasi yang tersedia setelah keputusan diambil, tidak memiliki nilai. Karena pengambilan keputusan adalah salah satu fungsi dari informasi akuntansi (Nugraheni, 2017).

Banyak perusahaan yang berskala besar maupun kecil, memiliki perhatian yang besar di bidang keuangan. Bidang keuangan merupakan bidang yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Terutama dalam perkembangan dunia usaha yang semakin maju, persaingan yang berat antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnyadan kondisi perekonomian yang tidak menentu menyebabkan banyaknya perusahaan yang mengalami kebangkrutan (Andriyani, 2015).

Kualitas informasi akuntansi yang baik pada akhirnya akan memberikan input yang penting bagi pihak manajemen. Sehingga akan menentukan pencapaian kinerja keuangan yang diharapkan. Dalam penyajiannya akuntansi juga memiliki prosedur-prosedur

tertentu yang dapat diterima oleh semua pihak yang berkepentingan (Haridhi, 2017).

2.1.1 Tujuan Informasi Akuntansi

Informasi akuntansi bertujuan membantu proses perencanaan, pengkoordinasian, dan pengendalian yang kompleks. Informasi akuntansi melalui pelaporan keuangan sebagai hasil dari sistem informasi keuangan memiliki tujuan antara lain:

1. Menyediakan informasi yang dapat dipercaya dan bermanfaat bagi pengguna informasi akuntansi sebagai dasar pengambilan keputusan.
2. Menyediakan informasi mengenai posisi keuangan perusahaan dengan menggunakan sumber-sumber ekonomi (kekayaan) perusahaan dan asal dari kekayaan tersebut.
3. Menyediakan informasi keuangan yang dapat menunjukkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba.
4. Menyediakan informasi keuangan yang dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang-hutangnya.
5. Menyediakan informasi keuangan yang dapat menunjukkan sumber-sumber pendanaan perusahaan.
6. Menyediakan informasi keuangan yang dapat membantu pemakai dalam memperkirakan arus kas masuk ke dalam perusahaan (Nugraheni, 2017).

Tujuan utama dari akuntansi adalah melaksanakan perhitungan periodik antara biaya (usaha) dan hasil (prestasi). APB (*Accounting Principle Board*) menjelaskan bahwa fungsi dari akuntansi adalah memberikan informasi kuantitatif, umumnya dalam ukuran uang, mengenai suatu badan ekonomi yang digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi (Gamaliel, 2016).

Informasi akuntansi juga berguna dalam rangka menyusun berbagai proyeksi seperti, proyeksi kebutuhan uang kas dimasa yang akan datang, mengontrol biaya, mengukur produktivitas, meningkatkan produktivitas, memberikan dukungan terhadap proses produksi. Informasi akuntansi dapat dimanfaatkan pihak manajemen untuk mengetahui:

1. Operasi dan produksi
2. Pembiayaan bisnis
3. Investasi sumberdaya
4. Memproduksi barang dan jasa
5. Pemasaran barang dan jasa
6. Mengelola karyawan
7. Memberikan informasi dalam pengambilan keputusan.

Selain dapat dimanfaatkan oleh pihak manajemen, informasi akuntansi digunakan untuk mengevaluasi situasi pelaporan khusus seperti:

1. Mengoreksi tingkat kesalahan
2. Penghentian operasi

3. Perubahan metode pencatatan akuntansi
4. Pendapatan komprehensif
5. Mengikhtisarkan biaya
6. Mengetahui asset (Ningsih, 2016).

Penggunaan informasi akuntansi berguna dalam rangka menyusun kebutuhan biaya dimasa yang akan datang, dapat mengontrol biaya, mengukur produktivitas dan memberikan dukungan terhadap proses produksi. Pengusaha yang menggunakan informasi akuntansi mampu untuk mengimplementasikan strategi, melakukan aktivitas operasional, dan mengevaluasi kinerja perusahaan.

Informasi akuntansi dapat menjadi dasar untuk pengambilan keputusan-keputusan dalam pengelolaan usaha kecil, antara lain keputusan pengembangan pasar, penetapan harga, peningkatan karyawan, peningkatan produksi dan lain-lain. Maka informasi akuntansi harus disiapkan perusahaan guna meningkatkan efektifitas pengambilan keputusan manajer UMKM (Kurniawati, 2015).

Informasi akuntansi dapat membantu penggunaanya untuk melakukan perencanaan usaha ke depan, mengontrol dan mengevaluasi kegiatan usaha, sehingga dapat menunjang keberhasilan usaha. Pengaruhnya terhadap keberhasilan usaha tidak lepas dari bagaimana seorang pengusaha memanfaatkan informasi akuntansi tersebut.

Penggunaan informasi akuntansi yang dapat menunjang keberhasilan usaha dilakukan dengan kebiasaan mencatat setiap kegiatan usaha dan mengevaluasinya kembali. Menggunakan informasi akuntansi dengan baik, maka manfaatnya akan dirasakan oleh pengusaha karena usahanya dapat dikontrol dengan baik (Arlianto, 2014).

2.1.2 Jenis-jenis Informasi Akuntansi

Informasi akuntansi digolongkan menjadi tiga jenis yaitu:

1. Informasi Operasi

Informasi ini menyediakan data mentah bagi informasi akuntansi keuangan dan informasi akuntansi manajemen.

2. Informasi Akuntansi Keuangan

Informasi akuntansi keuangan digunakan oleh manajer perusahaan maupun pihak eksternal perusahaan. Informasi akuntansi keuangan menyajikan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pemakai informasi akuntansi keuangan dalam mengambil keputusan.

3. Informasi Akuntansi Manajemen

Informasi akuntansi manajemen bermanfaat bagi fungsi manajemen yaitu perencanaan, implementasi dan pengendalian. Informasi akuntansi manajemen ini disajikan kepada manajemen perusahaan dalam berbagai laporan seperti laporan anggaran, laporan penjualan, laporan biaya produksi, laporan biaya menurut pusat pertanggung

jawaban, laporan biaya menurut aktivitas, dan lain-lain (Ningsih, 2016).

Menurut manfaatnya bagi para pemakai maka informasi akuntansi dibagi dalam tiga jenis yang berbeda:

1. *Statutory Information*, merupakan informasi akuntansi yang harus disiapkan sesuai dengan persyaratan yang ada.
2. *Budgetary Information*, merupakan informasi akuntansi yang disajikan dalam bentuk anggaran yang berguna bagi pihak internal dalam perencanaan penilaian dan pengambilan keputusan.
3. *Additional Information*, yaitu informasi akuntansi lain yang disiapkan perusahaan untuk meningkatkan efektifitas pengambilan keputusan manajer (Kurniawati, 2015).

2.1.3 Karakteristik Informasi Akuntansi

Karakteristik kualitatif dari informasi akuntansi adalah:

1. Relevan, maksudnya adalah kapabilitas informasi yang dapat mendorong suatu keputusan apabila dimanfaatkan oleh pemakai untuk memprediksi hasil dimasa depan. Pada aspek ini, terdapat tiga karakteristik utama, yaitu:
 - a. Ketepatan waktu, yaitu informasi yang siap digunakan para pemakai sebelum kehilangan makna dan kapasitas dalam pengambilan keputusan.

- b. Nilai prediktif, yaitu informasi dapat membantu dalam membuat prediksi tentang hasil akhir dari kejadian yang lalu, sekarang dan masa depan.
 - c. Umpan balik, yaitu kualitas informasi yang memungkinkan pemakai dapat mengkonfirmasi ekspektasinya yang telah terjadi di masa lalu.
2. Reliabel, maksudnya adalah kualitas informasi yang dijamin bebas dari kesalahan atau penyimpangan dan disajikan secara layak sesuai dengan tujuannya. Reliabel memiliki tiga karakteristik utama yaitu:
- a. Dapat diperiksa, yaitu konsesus dalam pilihan pengukuran akuntansi yang dapat dinilai melalui kemampuannya untuk meyakinkan apakah informasi yang disajikan berdasarkan metode tertentu memberikan hasil yang sama apabila diverifikasi dengan metode yang sama dengan pihak independen.
 - b. Kejujuran penyajian, yaitu adanya kecocokan antara angka dan diskripsi akuntansi serta sumber-sumbernya.
 - c. Netralitas, informasi yang netral diperlukan bagi kebutuhan umum para pemakai dan terlepas dari anggapan mengenai kebutuhan dan keinginan tertentu.

3. Daya banding, informasi akuntansi yang dapat dibandingkan kesamaan dan perbedaan yang timbul dari kesamaan dan perbedaan dasar dalam perusahaan dan transaksinya serta tidak semata-mata dari perbedaan perlakuan akutansinya.
4. Konsisten, yaitu keseragaman dalam penetapan kebijaksanaan dan prosedur akuntansi yang tidak berubah dari periode ke periode (Nugraheni, 2017).

Untuk tertib administrasi, Islam juga mengajarkan agar manusia melakukan administrasi dengan baik dan benar seperti dalam Q.S. Al-Baqarah: 282:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَيْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ فَلْيُكْتُبْ بَيْنَكُمْ
 كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي
 عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسُ مِنْهُ شَيْئًا فَإِن كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ
 سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ لِئَلَّا بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ
 مِنْ رِّجَالِكُمْ صَلِي فَإِن لَّمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَن
 تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَى وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا فَلْيَ تَسْمَعُوا أَن
 تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ فَلْيَ ذَالِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ أَدْنَىٰ إِلَّا
 تَرْتَابُوا إِلَّا أَن تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُوهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ إِلَّا أَنْ تَكْتُبُوهَا
 وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كِتَابٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِن تَفْعَلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ
 وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ وَابِلًا شَيْءٍ عَلَيْهِ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu’amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun dari pada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil, dan janganlah kamu jenuh menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih mendekati kamu pada ketidakraguan. Kecuali jika mu’amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli, dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka

sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah, Allah mengajarmu, dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

2.1.4 Indikator Penggunaan Informasi Akuntansi

Ada 6 indikator penggunaan informasi akuntansi di dalam penelitian ini yang dikutip dari Rita Ningsih (2016) yang berjudul *Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah*, yaitu:

1. Merencanakan kegiatan usaha
2. Dapat mengontrol jalannya usaha
3. Mengetahui posisi keuangan
4. Mengetahui kenaikan dan penurunan modal
5. Merencanakan laba dimasa yang akan datang
6. Meningkatkan efektifitas pengambilan keputusan

2.2 Keberhasilan Usaha

Pengertian keberhasilan usaha adalah suatu keadaan dimana usaha mengalami peningkatan dari hasil yang sebelumnya. Keberhasilan usaha merupakan tujuan utama sebuah perusahaan, segala aktivitas ditujukan untuk mencapai suatu keberhasilan. Keberhasilan atau kegagalan usaha sangat di pengaruhi oleh faktor eksternal dan internal. Keberhasilan usaha juga menunjukkan suatu keadaan yang lebih baik atau unggul dari pada masa sebelumnya (Nursalina, 2018).

Setiap jenis usaha tentu ingin mencapai suatu titik yang disebut keberhasilan. Keberhasilan suatu usaha dapat diukur melalui pengukuran kinerja. Adapun kinerja yang dimaksud adalah tingkat pencapaian hasil menurut (storey, 2004) adalah:

1. Karakteristik pengusaha, yaitu hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan atau jati diri dari wirausahawan, baik yang nampak secara fisik maupun secara sikap individu terhadap pekerjaannya merupakan salah satu dasar yang sangat menentukan keberhasilan usaha.
2. Karakteristik perusahaan, yaitu hal-hal yang ada dalam perusahaan atau berkaitan dengan profil dari perusahaan itu sendiri. Seperti asal perusahaan, lama waktu beroperasi, skala usaha, sumber modal dan lokasi (Parastuty, 2009).

Kriteria keberhasilan usaha didasarkan pada jumlah karyawan (banyaknya karyawan yang bekerja, rendahnya turn over karyawannya, tingkat pendidikan karywan) dan peningkatan omzet penjualan, banyaknya order, meningkatnya pendapatan, meningkatnya produksi dan adanya penambahan alat produksi.

Keberhasilan usaha adalah keberhasilan dari bisnis dalam mencapai tujuannya. Keberhasilan usaha biasanya diidentifikasi dengan membesarnya skala usaha yang dimilikinya, yang bias dilihat dari volume produksi yang tadinya bias menghabiskan sejumlah bahan baku perhari meningkat menjadi mampu mengolah bahan baku yang lebih banyak.

Menurut Haryadi (1998), Kriteria keberhasilan usaha didasarkan pada jumlah karyawan dan tingkat omzet penjualan. Jumlah karyawan dilihat dari banyaknya karyawan yang bekerja, rendahnya *turn over* karyawannya, tingkat lamanya karyawan bekerja, dan tingkat pendidikan karyawan. Adapun tingkat omzet penjualan berdasarkan banyaknya pesanan, tingkat promosi pesanan, tingkat harga yang ditawarkan, dan tingkat penghasilan dari penjualan (Kurniawati, 2015).

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha diantaranya yaitu, tingkat pendidikan, kepribadian, pengalaman, pendanaan, kualitas produk, mental kewirausahaan, dan lain sebagainya. Diantara faktor-faktor tersebut ada tiga faktor yang sangat mempengaruhinya. Faktor pertama adalah pengalaman, bagaimana seorang wirausahawan diperlukan pengalaman yang diukur dari perjalanan waktu yang telah dialami oleh pengusaha untuk mengembangkan usahanya.

Faktor kedua adalah pendanaan, yaitu modal usaha yang meliputi sumber dana yang digunakan untuk melakukan usaha, bagaimana mengolah dana tersebut sehingga dapat mendukung keberhasilan usaha. Faktor ketiga adalah mental kewirausahaan, keyakinan untuk tidaktergantungan, kebutuhan akan prestasi atau pencapaian target, berorientasi laba, ketekunan dan ketabahan, serta menyukai tantangan dalam menghadapi berbagai resiko dalam pencapaian target (Siregar, 2014).

Adapun Islam merupakan agama yang mengatur kehidupan manusia baik di dunia maupun di akhirat. Agama Islam mengatur segala urusan manusia sehingga Islam sangat memandang penting pemberdayaan umat, maka Islam memandang bahwa bekerja atau berwirausaha merupakan bagian integral dalam Islam. Dalam pandangan Islam pengertian kerja sangatlah luas, mencakup seluruh pengerahan potensi yang dimiliki oleh manusia.

Makna bekerja bagi seorang muslim adalah suatu upaya yang sungguh-sungguh dengan mengerahkan seluruh aset, pikiran, dan zikirnya untuk mengaktualisasikan atau menampakkan arti dirinya sebagai hamba Allah yang harus menundukkan dunia dan menempatkan dirinya sebagai bagian dari masyarakat yang baik. Selain itu, bekerja bagi seorang muslim bukan hanya sekedar mempertahankan eksistensi hidup, tetap lebih jauh dari itu, bekerja juga sebagai ibadah (Ichsan, 2015).

Dalam menjalankan usaha untuk mencapai keberhasilan, Islam mengajarkan secara lengkap cara menjalankan usaha dengan baik, yaitu:

1. Kejujuran, seperti firman Allah dalam Q.S Ar-Rahman:9

وَأَقِيمُوا الْوَزْنَ بِالْقِسْطِ وَلَا تُخْسِرُوا الْمِيزَانَ

Artinya: “Dan tegakkanlah timbangan itu dengan adil dan janganlah kamu mengurangi neraca itu”.

2. Kemauan bekerja Keras seperti dalam firman Allah dalam Q.S Al-Jumu'ah: 10

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا
لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: *Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi, dan carilah karunia Allah dan ingatlah banyak-banyak supaya kamu beruntung*”.

3. Selalu berdoa dan tawakkal, Q.S Al-Baqarah:153

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

Artinya:”*wahai orang-orang yang beriman! Mohonlah pertolongan kepada Allah dengan sabar dan shalat. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.*

Selain yang diterangkan dalam Alquran, rasulullah juga mengajarkan umatnya dalam menjalankan usaha dengan perilaku beliau. Seperti: kreativitas, inovasi, tanggung jawab, kejujuran, amanah, disiplin, ulet, bekerja keras, bersyukur, mengejar hasil, dan berani mengambil risiko. (Munawaroh, 2016).

2.3 Indikator Keberhasilan Usaha

Ada 6 indikator keberhasilan usaha di penelitian ini yang dikutip dari Kurniawati (2015) dan Munawaroh (2016):

1. Pendapatan meningkat
2. Penjualan meningkat
3. Produksi meningkat
4. Jumlah karyawan meningkat

5. Harga jual produk meningkat
6. pelanggan meningkat

2.4 Penelitian Terdahulu

Sebelum melakukan penelitian ini, peneliti mempelajari hasil penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini. Berikut beberapa penelitian terdahulu diantaranya Rita Ningsih. Rita melakukan penelitian dengan judul pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha mikro kecil dan menengah. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha (Ningsih, 2016).

Kurniawati melakukan sebuah penelitian dengan judul pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha kecil menengah, di Kecamatan Tingkir Kota Salatiga. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada UKM (Kurniawati, 2015).

Ayu meneliti pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha jasa penginapan bertaraf kecil yang terdapat di kabupaten Buleleng. Kesimpulan dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha jasa penginapan bertaraf kecil (Susyarini, 2017).

Surya melakukan penelitian yang berjudul pengaruh informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha kecil dan

menengah studi pada UKM pengrajin kulit di Bantul. Dapat disimpulkan sebagai berikut: laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap keberhasilan UKM, perencanaan yang efektif berpengaruh terhadap keberhasilan UKM, pengambilan keputusan berpengaruh terhadap keberhasilan UKM, penentuan HPP berpengaruh terhadap keberhasilan UKM, penentuan harga jual berpengaruh terhadap keberhasilan UKM (Wibowo, 2018).

Arlianto meneliti pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan UMKM. Adapun hasil penelitiannya penggunaan informasi akuntansi, terbukti berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM konveksi di Desa Padurenan Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus (Arlianto, 2014). Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu diatas, terdapat persamaan maupun perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti & Judul Penelitian	Variable Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Rita Ningsih (2016, jurnal) pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan informasi akuntansi (X_1) • Tingkat pendidikan (X_2) • Skala usaha (X_3) • Lama usaha 	Penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha	Sama-sama meneliti tentang penggunaan informasi akuntansi	Tidak meneliti faktor demografi

No	Nama Peneliti & Judul Penelitian	Variable Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	nusaha mikro kecil dan menengah.	(X ₄) <ul style="list-style-type: none"> Keberhasilan UMKM (Y) 			
2.	Alex Wibowo (2015, jurnal) pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan nusaha kecil menengah.	<ul style="list-style-type: none"> Penggunaan informasi akuntansi (X₁) Keberhasilan usaha (Y) 	penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada usaha kecil menengah	Sama-sama meneliti tentang penggunaan informasi akuntansi	Memiliki studi kasus yang berbeda
3.	Ayu Dwi Yulianthi (2017, jurnal) pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan nusaha jasa penginapan bertaraf kecil.	<ul style="list-style-type: none"> Penggunaan informasi akuntansi (X₁) Keberhasilan usaha (Y) 	Terdapat pengaruh antara penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha jasa penginapan bertaraf kecil	Sama-sama meneliti tentang penggunaan informasi akuntansi	Indikator penggunaan informasi akuntansi yang berbeda
4.	Surya Kresna Anggara (2015, jurnal) pengaruh informasi akuntansi terhadap	<ul style="list-style-type: none"> Laporan keuangan (X₁) Perencanaan yang efektif (X₂) Pengambilan keputusan (X₃) 	Laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap keberhasilan UKM, perencanaan yang efektif berpengaruh	Sama-sama meneliti tentang keberhasilan usaha	Tidak ada variable laporan keuangan

No	Nama Peneliti & Judul Penelitian	Variable Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	keberhasilan usaha kecil dan menengah pada UKM pengrajin kulit di Bantul.	<ul style="list-style-type: none"> • Penentuan harga pokok produksi (X_4) • Penentuan harga jual (X_5) • Keberhasilan UKM (Y) 	terhadap keberhasilan UKM, pengambilan keputusan berpengaruh terhadap keberhasilan UKM, penentuan HPP berpengaruh terhadap keberhasilan UKM, penentuan harga jual berpengaruh terhadap keberhasilan UKM		
5.	Arlianto (2014, skripsi) pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan UMKM.	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan informasi akuntansi (X_1) • Keberhasilan usaha (Y) 	penggunaan informasi akuntansi, terbukti berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM konveksi	Sama-sama meneliti tentang penggunaan informasi akuntansi	Tidak menggunakan metode sensus

2.5 Kerangka Berpikir

Sejalan dengan manfaat dari tujuan dan kajian-kajian teori yang sudah ada dibahas, maka dapat diuraikan kerangka berfikir mengenai Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha.



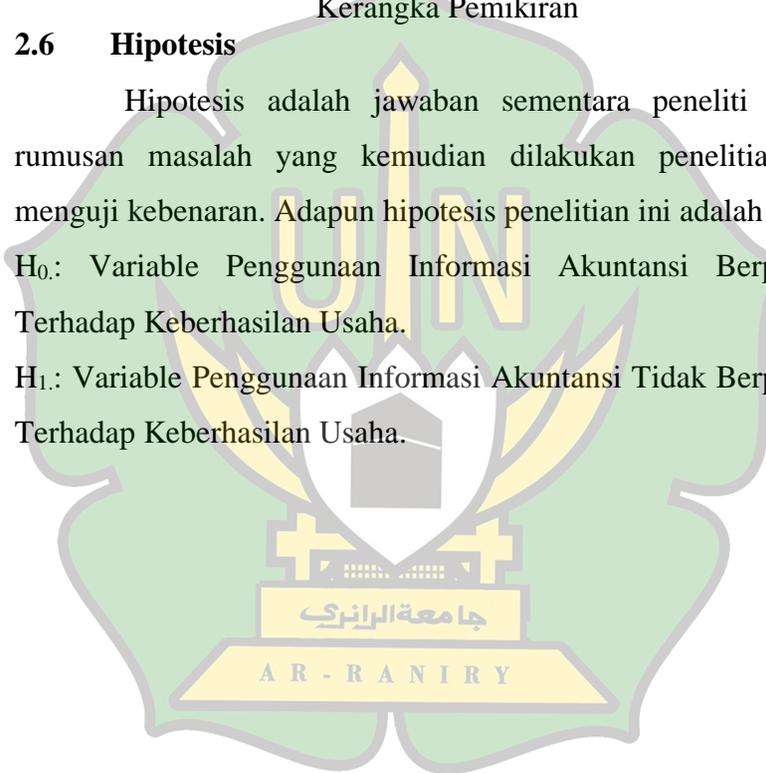
Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

2.6 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara peneliti terhadap rumusan masalah yang kemudian dilakukan penelitian untuk menguji kebenaran. Adapun hipotesis penelitian ini adalah :

H₀: Variable Penggunaan Informasi Akuntansi Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Usaha.

H₁: Variable Penggunaan Informasi Akuntansi Tidak Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Usaha.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang bersifat induktif, objektif dan ilmiah dimana data yang diperoleh berupa angka-angka (score, nilai) atau pernyataan-pernyataan yang dinilai dan dianalisis dengan analisis statistik. Penelitian kuantitatif juga didefinisikan sebagai salah satu jenis penelitian yang berdasarkan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang sebelumnya telah ditentukan. (Sugiono, 2011)

3.2 Jenis Dan Sumber Data

Data primer diperoleh melalui pendekatan penelitian lapangan (*field research*), yaitu data dari sumber utama atau tempat dimana penelitian dilakukan. Data diambil dengan alat instrumen kuesioner yang diisi oleh pengelola usaha warung kopi.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan

selanjutnya diambil kesimpulan. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah warung kopi yang ada di Banda Aceh. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh warung kopi di kota Banda Aceh yang terdaftar surat izin tempat usaha pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Banda Aceh Bidang Usaha Warung Kopi Tahun 2017 yang berjumlah 30 responden.

Dalam pengambilan sample saya menggunakan metode purposive sampling, maka sampel yang diambil adalah yang sesuai dengan karakteristik responden yaitu warung kopi di kota Banda Aceh yang terdaftar surat izin tempat usaha pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Banda Aceh Bidang Usaha Warung Kopi Tahun 2017 berjumlah 30 warung Kopi.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara yaitu:

1. Kuesioner Angket

Merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner yang akan digunakan merupakan model tertutup, karena jawaban telah disediakan.

Tabel 3.1
Skala Likert

Jawaban Pertanyaan	Bobot Nilai
1. SS (Sangat Setuju)	5
2. S (Setuju)	4
3. S (Setuju)	3
4. TS (Tidak Setuju)	2
5. STS (Sangat Tidak Setuju)	1

Pada tabel 3.1 diatas dapat dilihat jawaban dan bobot skor untuk item-item instrumen pada pertanyaan dalam kuesioner. Bobot skor ini hanya memudahkan saja bagi responden dalam menjawab pertanyaan dari kuesioner. Tahap analisis dilakukan sampai tahap *Scoring* dan indeks, dimana skor merupakan jumlah dari hasil perkalian setiap bobot nilai (1 samapi 5) frekuensi. Pada tahap selanjutnya indeks dihitung dengan metode mean, yaitu membagi total skor dengan jumlah responden. Angka indeks tersebut yang menunjukkan kesatuan tanggapan seluruh responden setiap variabel penelitian.

1. Dokumentasi atau arsip yaitu data-data sekunder yang diperlukan dan berhubungan dengan masalah yang dibahas.
2. Studi pustaka, yaitu dengan melakukan telaah pustaka dan mengkaji berbagai literatur pustaka seperti buku-buku, jurnal-jurnal ilmiah, serta berbagai literatur lainnya yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas.

3.5 Operasional Variabel

Dalam penelitian ini variabel yang diteliti dibagi dua, yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*).

- a. Variabel bebas (*independent*) : penggunaan informasi akuntansi (X)
- b. Variabel terikat (*dependent*) : keberhasilan usaha dalam bisnis (Y)

Variabel penelitian dapat dijelaskan menggunakan tabel sebagai berikut :

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variable dependen dan variable independen. Yang dimaksud variable dependen atau yang biasa juga disebut variable terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variable bebas (variable dependen). Dalam penelitian ini yang menjadi variable dependen adalah keberhasilan usaha.

Variabel independen atau variable bebas adalah variabel yang mempengaruhi variable terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variable independen adalah penggunaan informasi akuntansi. Definisi operasional masing-masing variable adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Informasi Akuntansi (X)	Penggunaan Informasi akuntansi adalah proses, cara, pembuatan informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan diantara alternative tindakan (Ningsih, 2016).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merencanakan kegiatan usaha 2. Dapat mengontrol jalannya usaha 3. Mengetahui posisi keuangan Perusahaan 4. Mengetahui kenaikan maupun penurunan modal 5. Merencanakan laba di masa yang akan datang 6. Untuk meningkatkan efektifitas pengambilan keputusan (Ningsih, 2016).
Keberhasilan Usaha (Y)	Keberhasilan usaha adalah keberhasilan dari bisnis dalam mencapai tujuannya (Kurniawati, 2015).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendapatan meningkat 2. Penjualan meningkat 3. Produksi meningkat 4. Jumlah karyawan meningkat 5. Harga jual produk meningkat 6. Pelanggan meningkat

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner yang valid adalah kuesioner yang pertanyaan di dalamnya mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur/diteliti oleh peneliti. Validitas dimaksudkan

untuk mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner benar-benar dapat mengukur apa yang hendak diukur. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan dalam kuesioner. Hasil r hitung kita bandingkan dengan r tabel dimana $df = n-2$ dengan signifikansi 5%. Jika r tabel $<$ R hitung maka dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukuran yang sama pula. Kriteria suatu instrument penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini apabila koefisien reliabilitas $>$ 0.6.

3.7 Analisis Data

Analisis data merupakan cara untuk mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut bias dipahami dan bermanfaat untuk permasalahan yang berkaitan dengan penelitian. Salah satu metode analisis data adalah metode analisis kuantitatif. Metode analisis kuantitatif merupakan suatu metode pengujian terhadap hipotesis dan data yang diperoleh melalui uji statistik. Peneliti mengumpulkan dan mengolah data dari kuesioner dengan

member bobot penilaian dari setiap pertanyaan berdasarkan skala likert.

Skala yang digunakan adalah 5-4-3-2-1 dengan format sebagai berikut :

- | | |
|------------------------------|-----|
| a) Sangat Setuju (SS) | = 5 |
| b) Setuju (S) | = 4 |
| c) Netral (N) | = 3 |
| d) Tidak Setuju (TS) | = 2 |
| e) Sangat Tidak Setuju (STS) | = 1 |

3.8 Analisis Regresi Sederhana

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi merupakan suatu teknik yang digunakan untuk membangun hubungan suatu persamaan yang menghubungkan variabel terikat (Y) dengan variabel bebas (X) dan sekaligus untuk menentukan nilai dugaanya (Suharyadi dan Purwanto, 2015). Regresi linier sederhana merupakan suatu model regresi yang variabel dependennya merupakan fungsi linier dari beberapa variabel independen. Data dalam penelitian ini akan diolah menggunakan software SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Bentuk persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \epsilon_i$$

3.9 Pengujian Hipotesis

3.9.1 Uji Parsial (Uji t Statistik)

Pengujian hipotesis secara individu dengan uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variable bebas X terhadap variable terikat Y. Pengujian hipotesis secara individu dapat dilakukan dengan menggunakan rumus (Gujarati,2007).

$$t = \frac{\hat{\beta}_i - \beta_i}{se \hat{\beta}_i}$$

Uji hipotesis dapat diketahui dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} sebagai berikut:

1. $H_0 : \beta_i = 0$, artinya masing-masing variabel X_i tidak memiliki pengaruh terhadap variabel Y, dimana $i=1,2,3,4$.
2. $H_a : \beta_i \neq 0$, artinya masing-masing variabel X_i memiliki pengaruh terhadap variabel Y, dimana $i=1,2,3,4$.

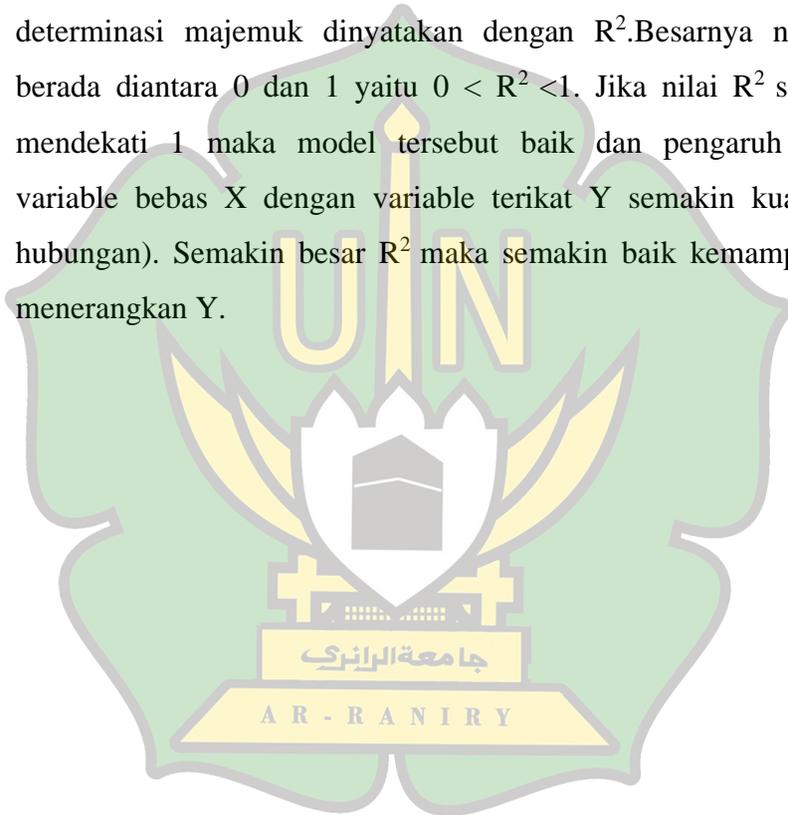
Kriteria uji t adalah :

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak (variabel bebas X berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat Y)
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka tidak dapat menolak H_0 (variabel bebas X tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat Y)

Penelitian ini menggunakan tingkat kesalahan sebesar 0,05 (5%) pada taraf signifikansi 95%.

3.9.2 Uji Koefisien Determinasai (R^2)

Koefisien determinasi merupakan bagian dari keragaman total variable terikat (Y) yang dapat diterangkan oleh keragaman variable bebas (X). Jadi koefisien determinasi adalah kemampuan variable bebas mempengaruhi variable terikat. Koefisien determinasi majemuk dinyatakan dengan R^2 . Besarnya nilai R^2 berada diantara 0 dan 1 yaitu $0 < R^2 < 1$. Jika nilai R^2 semakin mendekati 1 maka model tersebut baik dan pengaruh antara variable bebas X dengan variable terikat Y semakin kuat (erat hubungan). Semakin besar R^2 maka semakin baik kemampuan X menerangkan Y.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Jumlah UMKM di kota Banda Aceh terus mengalami peningkatan sejak tahun 2012. Peningkatan jumlah UMKM ini dipengaruhi dari jumlah penduduk yang bertambah setiap tahunnya. Salah satu UMKM yang berkembang adalah sektor jasa, disebabkan karena tingginya permintaan atas kebutuhan sehari-hari dan meningkat dari sisi migrasi daerah ke lokasi kota Banda Aceh. Kedua sebab tersebut member peluang yang menjanjikan kepada pengusaha yang berbisnis di kota Banda Aceh.

Usaha yang juga sedang berkembang di Banda Aceh adalah usaha warung kopi, warung kopi merupakan salah satu usaha alternatif yang banyak digemari konsumen. Minum kopi sudah menjadi gaya hidup bagi masyarakat Aceh umumnya. Saat ini warung kopi merupakan tempat yang paling mudah ditemukan karena sudah bertebaran di seluruh wilayah kota Banda Aceh khususnya (Fikriah, 2017).

Selain harga yang terjangkau, warung kopi juga menjadi tempat alternatif untuk konsumen yang ingin beristirahat sejenak setelah seharian beraktifitas. Disaat krisis global yang berdampak di Indonesia membuat banyak perusahaan terpaksa ditutup, akan tetapi usaha warung kopi tetap tumbuh dan berkembang (Siregar, 2014).

Warung kopi di Banda Aceh saat ini telah banyak ditemukan di ruas jalan raya, bahkan juga banyak menyebar di lorong-lorong dan sudut jalan. Meski begitu, pertumbuhan warung kopi di kota Banda Aceh tidak selalu baik. Tidak semua pengusaha warung kopi mampu bertahan dengan persaingan yang terjadi (Nurasiah, 2018).

4.2 Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah warung kopi di kota Banda Aceh yang terdaftar surat izin tempat usaha pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Banda Aceh Bidang Usaha Warung Kopi Tahun 2017 yang berjumlah 30 responden. Beberapa karakteristik masing-masing responden yaitu, nama responden (tidak harus diisi), usia, jenis kelamin, lama usaha.

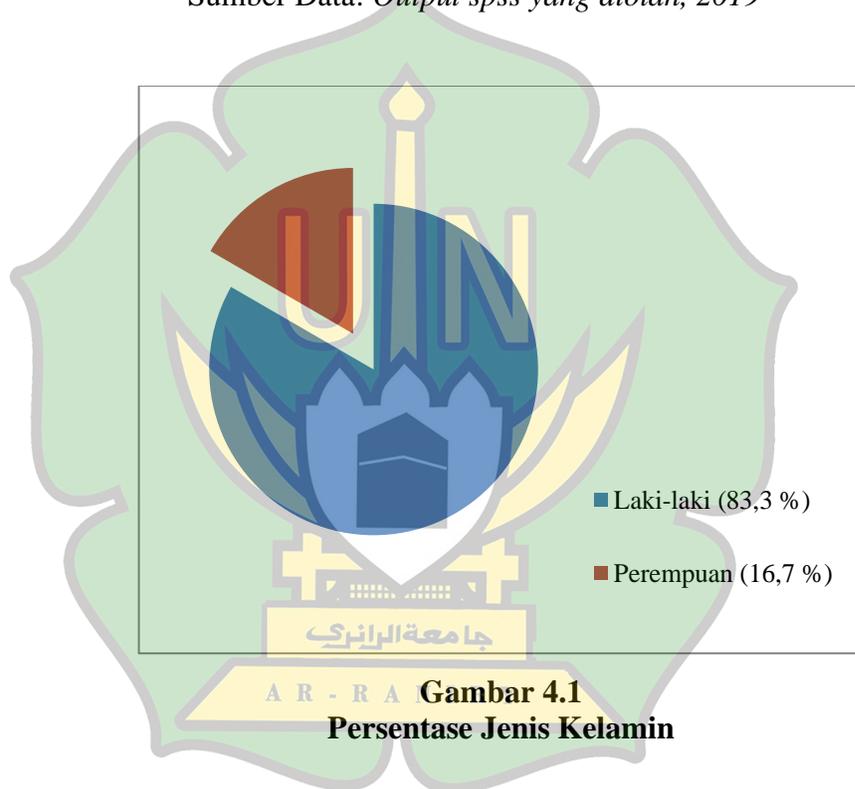
Data ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau kondisi responden sehingga peneliti mudah dalam mendapatkan informasi dan memahami hasil-hasil penelitian. Berdasarkan hasil penelitian kepada 30 responden melalui kuesioner yang disebarikan dapat digambarkan secara umum karakteristik responden secara berikut:

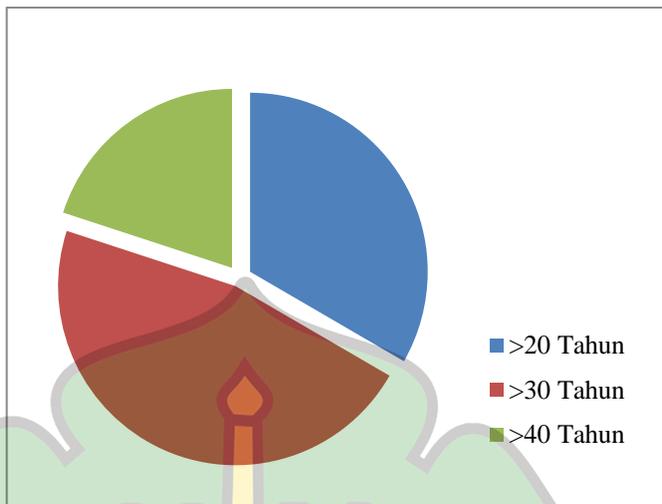
Tabel 4.1
Karakteristik Responden

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1.	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	25	83.3%
	Perempuan	5	16.7%
	Total	30	100%
2.	Usia		
	>20 tahun	10	33.3%
	>30 tahun	14	46.7%

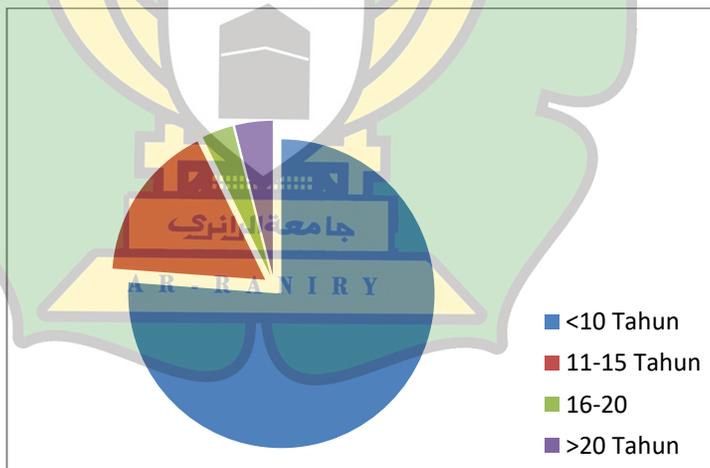
	>40 tahun	6	20%
	Total	30	100%
3.	Lama Usaha		
	<10 tahun	23	76.7%
	11-15 tahun	5	16.7%
	16-20 tahun	1	3.3%
	>20 tahun	1	3.3%
	Total	30	100%

Sumber Data: *Output spss yang diolah, 2019*





Gambar 4.2
Persentase Usia



Gambar 4.3
Persentase Lama Usaha

Berdasarkan dari hasil penelitian pada tabel 4.2, dapat kita lihat mengenai jenis kelamin, pengusaha warung kopi di kota Banda Aceh yang terdaftar surat izin tempat usaha pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Banda Aceh Bidang Usaha Warung Kopi Tahun 2017 yang diambil sebagai responden. Jenis kelamin yang paling banyak adalah laki-laki sebanyak 25 orang atau 83.3% dan jenis kelamin perempuan sebanyak 5 orang atau 16.7%.

Pada table karakteristik berdasarkan usia responden yang paling banyak mengisi kuesioner pada penelitian ini adalah usia > 30 tahun sebanyak 14 orang atau 46.7%, usia > 20 sebanyak 10 orang atau 33.3%, dan >40 sebanyak 6 orang atau 20%.

Karakteristik Responden berdasarkan lama berdirinya usaha yang paling banyak pada penelitian ini adalah <10 tahun yaitu sebanyak 23 warung kopi atau 76.7%, 11-15 tahun sebanyak 5 warung kopi atau 16.7%, 16-20 tahun berjumlah 1 warung kopi atau 3.3% dan >20 tahun berjumlah 1 warung kopi atau 3.3%.

4.3 Pengujian Instrumen Penelitian

Pengujian instrumen penelitian menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas yaitu merupakan metode analisis data yang penting dilakukan dalam setiap penelitian. Instrumen dapat dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang harus diukur, sebaliknya instrumen yang reliabel digunakan untuk beberapa dalam mengukur objek yang sama, akan tetapi

menghasilkan data yang sama. Untuk mendapatkan hasil instrumen yang valid dan reliabel itu tergantung pada penyebaran kuesioner yang dibagikan peneliti kepada responden.

4.3.1 Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu item pertanyaan. Jika r hitung lebih besar dari r tabel maka butir pertanyaan tersebut dapat diterima atau valid. Sebelum mencari nilai r tabel dalam tabel statistik r , peneliti terlebih dahulu harus menentukan berapa derajat kebebasannya. Adapun rumus derajat kebebasan (*Degree Of Freedom*) adalah jumlah responden dikurangi 2 ($df = n - 2$)

Dalam penelitian ini, peneliti ingin menguji valid atau tidaknya pernyataan dalam kuesioner dengan mengambil 30 responden dan 20 pertanyaan. Diketahui jumlah n adalah 30 sehingga besar df adalah $30 - 2 = 28$ dengan α 0,05 ($\alpha = 5\%$) didapat r tabel 0,3610. Hasil perhitungan dengan menggunakan spss, yang dilihat pada kolom *Corrected Item Total Correlation* dari variabel penggunaan informasi akuntansi terhadap variabel keberhasilan usaha dalam islam. Variabel penggunaan informasi akuntansi memiliki 6 pertanyaan dan variabel keberhasilan usaha dalam islam memiliki 6 pertanyaan.

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas

Variabel	item	<i>Correced Item Total Correlation</i> (r hitung)	r tabel	Keterangan
Penggunaan Informasi Akuntansi (x)	P1	0,596	0,3610	Valid
	P2	0,660	0,3610	Valid
	P3	0,541	0,3610	Valid
	P4	0,597	0,3610	Valid
	P5	0,453	0,3610	Valid
	P6	0,788	0,3610	Valid
Keberhasilan Usaha (y)	KU 1	0,626	0,3610	Valid
	KU 2	0,620	0,3610	Valid
	KU 3	0,437	0,3610	Valid
	KU 4	0,431	0,3610	Valid
	KU 5	0,512	0,3610	Valid
	KU 6	0,451	0,3610	Valid

Sumber data: *Output spss yang diolah, 2019*

Dari tabel 4.2 diatas terlihat bahwa nilai r pada kolom *Correced Item Total Correlation* untuk masing-masing item memiliki r hitung lebih besar dan positif dibanding r tabel untuk $(df) = 30-2 = 28$ dan $\alpha 5\%$ dengandiujujuduasididapat r table sebesar 0,3610 artinya masing-masing item pertanyaan dalam variabel x dan y adalah valid.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indicator dari suatu variabel.

Penggunaan item-item pertanyaan sebagai indikator dari data variable penelitian mensyaratkan adanya suatu pengujian konsistensi melalui uji reliabilitas, sehingga data yang digunakan tersebut benar-benar dapat dipercaya atau memenuhi aspek kehandalan untuk dianalisis lebih lanjut.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Cronbach Alpha* dari masing-masing instrument dalam satu variabel. Jika nilai koefisien $>0,6$ maka instrument memiliki reliabilitas yang baik atau handal.

Tabel 4.3
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Reability Coefficients	Cronbach Alpha	Keterangan
Informasi Akuntansi	6 item	0,798	Reliabel
Keberhasilan Usaha	6 item	0,698	Reliabel

Sumber data: *Output spss yang diolah, 2019*

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan nilai koefisien *alpha* semua variable berada $>0,6$ hingga seluruh item pertanyaan bersifat *reliabel*. Dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang dijadikan alat ukur dalam penelitian ini layak untuk digunakan.

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau diambil dari populasi yang berdistribusi tidak normal. Uji

normalitas dalam penelitian dilakukan dengan uji statistic *Kolmogorof Smirnov Test*. Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikan $>0,05$. Hasil analisis terhadap asumsi normalitas *Kolmogorof Smirnov* terdapat nilai residual dari persamaan regresi dapat dilihat dari table berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.31545935
Most Extreme Differences	Absolute	.145
	Positive	.077
	Negative	-.145
Kolmogorov-Smirnov Z		.792
Asymp. Sig. (2-tailed)		.557

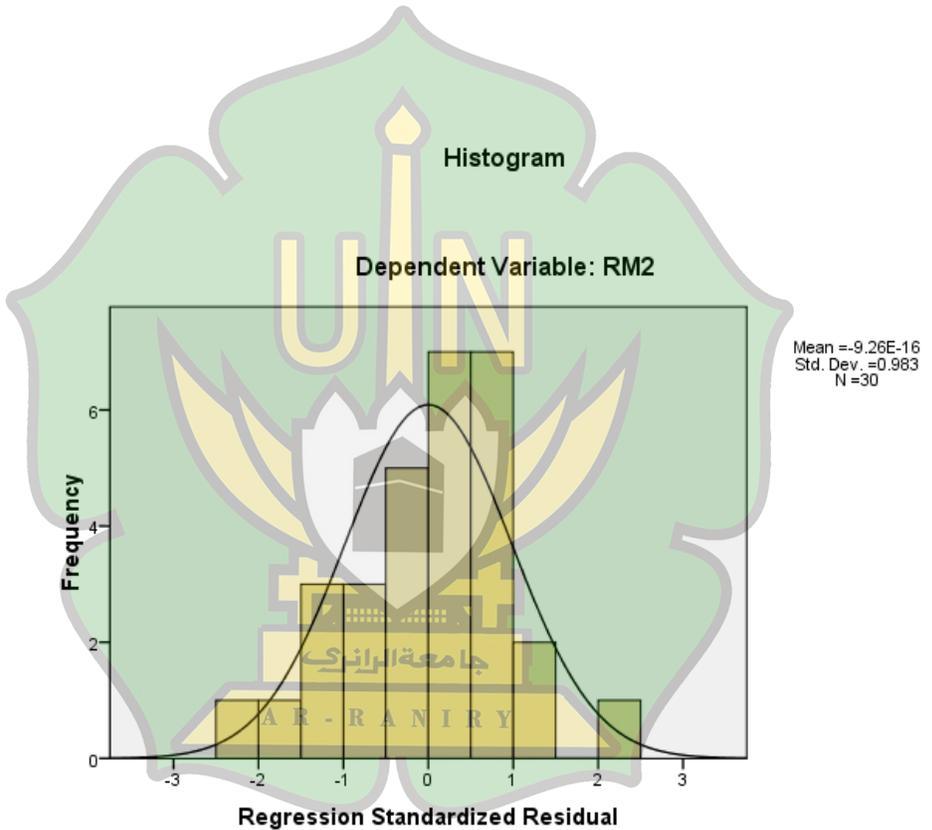
a. Test distribution is Normal.

Sumber data: *Output spss yang diolah, 2019*

Berdasarkan hasil uji normalitas pada table diatas menggunakan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan bahwa nilai residual dari variabel independent dan variabel dependent pada jumlah sampel (n) sebesar 30 adalah 0.936. maka penelitian ini berdistribusi normal karna nilai

residualnya lebih besar dari signifikansinya atau $0,936 > 0,05$ sehingga model regresi dapat digunakan untuk pengujian hipotesis.

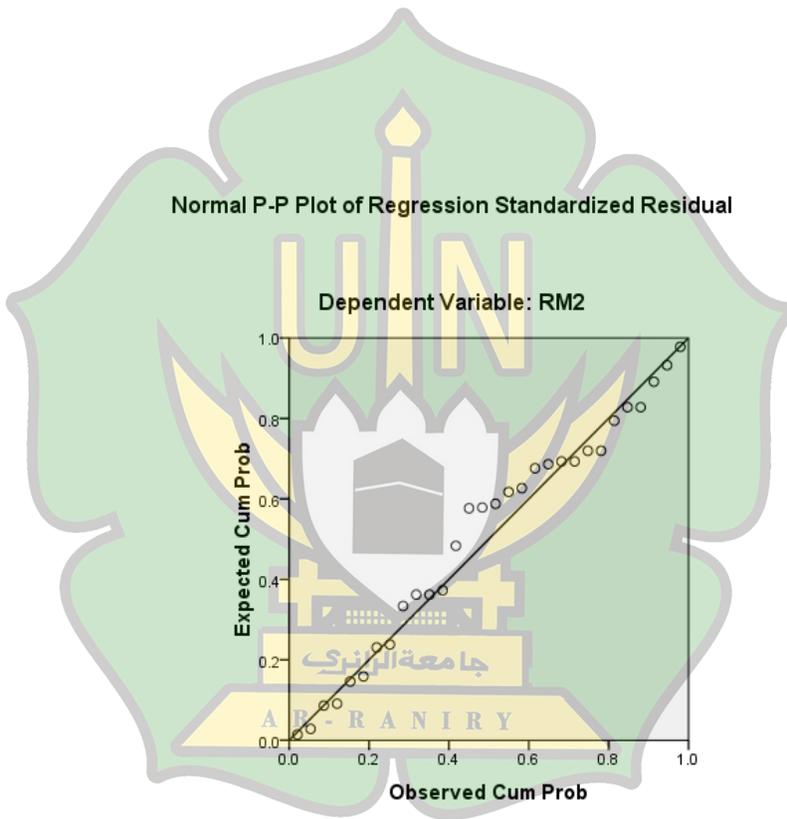
Uji normalitas dengan analisis gambar berupa histogram dan *P-plot*:



Sumber data: *Output spss yang diolah, 2019*

Gambar 4.4
Hasil Uji Normalitas Dengan Analisis Histogram

Berdasarkan gambar 4.1 diatas menunjukkan bahwa semua data normal karena semua data menyebar dan membentuk garis lurus diagonal maka data tersebut memenuhi asumsi normal atau mengikuti garis normalitas.



Sumber data: *Output spss yang diolah, 2019*

Gambar 4.5
Hasil Uji Normalitas Dengan Analisis P-Plot

Pada gambar 4.2 terlihat titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa gambar normal P-Plot memberikan pola distribusi normal. Berdasarkan uji asumsi klasik tersebut, dapat disimpulkan bahwa semua data yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi uji asumsi klasik, sehingga model regresi linear sederhana dalam penelitian ini layak untuk digunakan.

4.5 Deskriptif Variabel Penelitian

Deskriptif variable dalam penelitian ini terdiri dari variable independen (bebas) yaitu penggunaan informasi akuntansi terhadap variable dependen (terikat) yaitu keberhasilan usaha dalam islam. Secara ringkas deskriptif variabel data penelitian ini disajikan dalam bentuk nilai rata-rata (mean) dan hubungan antar variable sebagai mana diperlihatkan pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Nilai Rata-Rata

	Mean	N
Informasiakuntansi	4,38	30
Keberhasilanusaha	4,33	30

Sumber data: *Output spss yang diolah, 2019*

4.5.1 Analisis Indeks Jawaban Responden Terhadap Variabel informasi akuntansi

Dari data hasil penelitian mengenai variable bebas informasi akuntansi yang diambil melalui kuesioner dengan jumlah pertanyaan 6 butir instrument dengan menggunakan skala likert.

Adapun nilai hasil kuesioner dapat ditampilkan pada table dibawah ini:

Tabel 4.6
Deskriptif Variabel Informasi Akuntansi

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Mean
1	Merencanakan kegiatan usaha	0	2	3	10	15	4,26
2	Dapat mengontrol jalannya usaha	0	0	1	14	15	4,46
3	Mengetahui posisi keuangan	0	0	3	10	17	4,46
4	Mengetahui kenaikan dan penurunan modal	0	1	2	13	14	4,33
5	Merencanakan laba dimasa yang akan datang	1	0	6	9	14	4,16
6	Meningkatkan efektifitas pengambilan keputusan	0	0	5	8	17	4,40
Rata-rata							4,35

Sumber data: *Output spss yang diolah, 2019*

4.5.2 Analisis Indeks Jawaban Responden Terhadap Variabel Keberhasilan Usaha

Dari data hasil penelitian mengenai variable terikat keberhasilan usaha yang diambil melalui kuesioner dengan jumlah pertanyaan 6 butir instrument dengan menggunakan skala likert. Adapun nilai hasil kuesioner dapat ditampilkan pada table dibawah ini:

Tabel 4.7
Deskriptif Variabel Keberhasilan Usaha

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Mean
1	Pendapatan meningkat	0	0	0	14	16	4,53
2	Penjualan meningkat	0	0	5	12	13	4,26
3	Produksi meningkat	0	1	7	9	13	4,13
4	Jumlah karyawan meningkat	0	0	4	12	14	4,33
5	Harga jual produk meningkat	1	0	2	6	21	4,53
6	Pelanggan meningkat	0	0	1	4	25	4,80
Rata-rata							4,00

Sumber data: *Output spss yang diolah, 2019*

4.6 Pengujian Hipotesis

4.6.1 Analisis Regresi Sederhana

Untuk mengetahui pengaruh dari variable independen yaitu informasi akuntansi terhadap variable dependen yaitu keberhasilan usaha maka dilakukan analisis regresi linear sederhana untuk menjelaskan hubungan fungsional dari beberapa variabel. Penelitian ini menggunakan dua variable dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \epsilon$$

Tabel 4.8
Analisis Pengaruh Antar Variabel

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	1.890	.469		4.032	.000
	Rata-Rata Informasi Akuntansi	.585	.107	.719	5.467	.000

a. Dependent Variable: Informasi Akuntansi

Sumber data: *Output spss yang diolah, 2019*

Dalam penelitian ini diperoleh persamaan analisis regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = 1.890 + 0,585X$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa α atau konstanta sebesar 1.890, artinya variabel X mempunyai pengaruh positif terhadap variabel Y sebesar 1.890 dan Koefisien regresi variabel X sebesar 0,585. Interpretasi hasil persamaan di atas sebagai berikut, Pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha pada warung di kota banda Aceh.

Hasil uji empiris Pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha menunjukkan nilai t hitung 5.467 dan t value (sig) sebesar 0,000 dibawah alpha 5%. Nilai beta dalam *Unstandardized Coefficients* variable informasi akuntansi menunjukkan angka sebesar 0,585. Artinya jika penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha ditingkatkan maka keberhasilan usaha meningkat sebesar 58,5%.

4.6.2 Koefisien Determinasi R^2

Analisis koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar nilai persentase kontribusi variable bebas terhadap variable terikat. Dari hasil perhitungan didapatkan koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 4.9
Koefisien Determinasi R^2

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.719 ^a	.516	.499	.32104

a. Predictors: (Constant), RM1

b. Dependent Variable: RM2

Sumber data: *Output spss yang diolah, 2019*

Tabel 4.9 diatas diketahui bahwa nilai koefisien determinasi adalah sebesar 0,516 artinya adalah faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha warung kopi di Banda Aceh sebesar 51,6% yang dapat dijelaskan oleh factor informasi akuntansi. Sedangkan sisanya adalah sebesar 49,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

4.6.3 Uji Parsial (Uji t)

Uji t statistic dalam analisis regresi sederhana berfungsi untuk mengetahui apakah variable bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variable terikat. Dasar pengambilan keputusan untuk uji t statistic dalam analisis regresi linear sederhana dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

1. berdasarkan nilai t hitang dan t tabel

- Jika nilai t hitung $>$ t tabel maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat
- Jika nilai t hitung $<$ t tabel maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat

2. Berdasarkan signifikansi hasil output

- Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat
- Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat

Hasil uji t statistic dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut ini:

Tabel 4.10
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel	t hitung	t Tabel	Sig	Keterangan
InformasiAkuntansi	5.467	1,697	0,000	H ₀ ditolak dan H ₁ diterima. Penggunaan informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Sumber data: *Output spss yang diolah, 2019*

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.10 diatas diketahui bahwa variable informasi akuntansi memperoleh t hitung sebesar 3,597 dengan t table sebesar 1,697 dan nilai signifikansi sebesar 0,001. Pada $\alpha = 0,05$ H₀ ditolak dan H₁ diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pada variable iformasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha.

4.7 Pembahasan Hasil Analisis Penelitian

Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha warung kopi. Maka, penggunaan Informasi akuntansi menjadi hal yang sangat penting untuk dipelajari oleh pengusaha warung kopi Banda Aceh. Dengan banyaknya warung kopi yang tersebar dan mudah ditemui dimanapun, maka penggunaan informasi akuntansi oleh masing-masing pengusaha warung kopi Banda Aceh dapat membantu untuk mencapai keberhasilan usahanya.

Penelitian yang dilakukan adalah pada 30 warung kopi di kota Banda Aceh yang terdaftar surat izin tempat usaha pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Banda Aceh Bidang Usaha Warung Kopi Tahun 2017. terhadap variable independen yaitu informasi akuntansi kemudian variabel dependen yaitu keberhasilan usaha dapat dijelaskan sebagai berikut:

Sebagaimana telah dijelaskan diatas bahwa nilai koefisien determinasi yang dinotasikan dalam angka (*R Square*) adalah sebesar 0,516 terhadap keberhasilan sebuah usaha dalam islam. Ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel X yaitu informasi akuntansi dalam upaya menjelaskan variabel Y yaitu keberhasilan usaha sebesar 51,6% sedangkan sisanya adalah 49,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Hasil pengujian hipotesis uji t pada variable informasi akuntansi menunjukkan bahwa besarnya nilai t hitung adalah 5,467 dan signifikansi pada 0,000 maka dapat disimpulkan variabel

Informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan sebuah usaha warung kopi di Banda Aceh karena signifikansinya $< 0,05$.

Penelitian ini selaras dengan penelitian Rita Ningsih (2016) dengan judul pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha mikro kecil dan menengah. Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa informasi akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha mikro kecil dan menengah dan telah memenuhi kriteria pengujian yang digunakan.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data pada bab 4 mengenai pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha pada warung kopi di Banda Aceh dapat dijelaskan sebagai berikut:

Variabel independen informasi akuntansi (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada warung kopi di Banda Aceh. Dengan nilai t hitung 5,467 dan tingkat signifikannya 0,000 dibawah alpha 5%. Artinya penggunaan informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan usaha warung kopi di Banda Aceh yang terdaftar surat izin tempat usaha pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Banda Aceh Bidang Usaha Warung Kopi Tahun 2017.

Informasi akuntansi dapat mempengaruhi keberhasilan usaha sebesar 51,6% dan sisanya 49,4% dipengaruhi oleh faktor lain. Dapat disimpulkan, semakin baik seorang pengusaha dalam menggunakan informasi akuntansi maka akan semakin mudah baginya untuk mencapai keberhasilan usahanya. Karena informasi akuntansi dapat mempengaruhi keberhasilan usaha, maka informasi akuntansi tidak dapat dihilangkan dari proses kelangsungan usaha.

5.2 Saran

1. warung kopi di Banda Aceh yang terdaftar surat izin tempat usaha pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Banda Aceh Bidang Usaha Warung Kopi Tahun 2017, peneliti menyarankan agar pengelola usaha warung kopi dapat meningkatkan kualitas informasi akuntansi. Kualitas informasi akuntansi yang lebih baik, menjadikan pengguna informasi akuntansi mendapatkan informasi yang lebih valid, relevan dan dapat memberikan keputusan yang baik untuk keberhasilan usaha warung kopi. Tidak cukup hanya itu, usaha warung kopi yang sudah mulai banyak dibuka di kota Banda Aceh, menjadikan persaingan antar warung kopi semakin berat sehingga perlu inovasi ataupun kreativitas yang dapat membedakannya dengan warung kopi lain. Dan yang terakhir, perlu ditingkatkan promosi kepada seluruh lapisan masyarakat melalui teknologi agar dapat menarik pelanggan.
2. Pemilik atau pengelola usaha warung kopi di Banda Aceh yang terdaftar surat izin tempat usaha pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Banda Aceh Bidang Usaha Warung Kopi Tahun 2017, peneliti menyarankan agar dapat mempelajari cara membaca informasi akuntansi. Sehingga

informasi akuntansi dapat berguna sebelum mengambil keputusan.

3. Untuk peneliti berikutnya, diharapkan agar dapat menambah dan mengkaji secara mendalam dengan objek penelitian dan sudut pandang yang berbeda sehingga dapat memperkaya kajian ekonomi Islam.



Daftar Pustaka

- Internasional Shari'ah Research Academy for Islamic Finance (ISRA). (2015). *Sistem Keuangan Islam: Prinsip dan Operasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- AC, A. M. (2014). Akuntansi Syariah: Pendekatan Normatif, Historis, dan Aplikatif. *Iqthishadia* .
- Andriyani, I. (2015). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis* .
- Arlianto, T. (2014). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan UMKM.
- Fikriah, T. S. (2017). Analisis Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Sektor Perdagangan di Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* .
- Gamaliel, A. F. (2016). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kerja Keuangan Pada UMKM. *Jurnal EMBA* .
- Haridhi, A. I. (2017). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Syariah Pada R Koperasi Jasa Keuangan Syariah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi* .
- Ichsan, N. (2015). Kerja, Bisnis, dan Sukses Menurut islam . *The Journal Of Tauhidinomics* .
- Kariyoto. (2013). Akuntansi Dalam Perspektif Syariah Islam. *Jurna JIBEKA* .
- Kurniawati, A. W. (2015). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah

(Studi Pada Sentra Konveksi di Kecamatan Tingkir Kota Salatiga). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* .

- Munawaroh, H. R. (2016). Pengaruh Penerapan Nilai-Nilai Kewirausahaan Islami Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Pada Pengusaha UMKM Muslim di Kota Yogyakarta).
- Ningsih, R. (2016). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Journal Of Undergraduate Thesis* .
- Nugraheni, I. (2017). Analisis Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). *Skripsi* .
- Nurasiah, M. d. (2018). Perkembangan Warung Kopi di Kota Banda Aceh dari Tahun 1974-2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Jurusan Pendidikan Sejarah* .
- Nursalina. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Berbasis Ekonomi Kreatif di Kota Makassar. *Skripsi* .
- Pinasti, M. (2007). Pengaruh Penyelenggaraan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Persepsi Pengusaha Kecil Atas Informasi Akuntansi.
- Rahmini, Y. (2017). Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos* .
- Sabrina, I. (2013). Kontribusi Islam Terhadap Akuntansi. *Al-Iqtishad* , 5 No. 1.
- Siregar, M. A. (2014). Pengaruh Pengalaman, Pendanaan, dan Mental Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Warung Kopi . *Skripsi* .

- Suharyadi dan Purwanto. (2015). *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern* (2 ed., Vol. II). Jakarta: Salemba Empat.
- Susyarini, A. D. (2017). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Jasa Penginapan Bertaraf Kecil. *Prosiding Sentrinov* .
- Taqwadin, Daniel Akbar dkk. (2019). Potensi Budaya Minum Kopi (Ngopi) dalam Membangun Kembali Koeksistensi Masyarakat Aceh Paska Konflik. *Jurnal Ilmiah Islam Futura* , 19 No. 1, 86-102.
- Wibowo, S. K. (2018). Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil dan Menengah.



LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuesioner Responden

Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus pada Warung Kopi Banda

Aceh

I. Karakteristik Responden

Pernyataan pada bagian I merupakan pernyataan yang berhubungan dengan identitas responden.

Nama :

Jenis Kelamin : (laki-laki/perempuan)

Usia :

Lama Usaha :

- <10 tahun
- 11 tahun-15 tahun
- 16 tahun-20 tahun
- >20 tahun

II. Petunjuk Pengisian

Responden yang terhormat, bersama ini saya mohon kesediaan Anda untuk mengisi data kuesioner yang diberikan. Informasi yang anda berikan merupakan bantuan yang sangat berarti dalam menyelesaikan penyusunan skripsi saya. Oleh karena itu, saya sebagai penulis mengharapkan kepada responden:

- a. Pada lembar ini terdapat beberapa pertanyaan yang harus Anda isi dan diharapkan agar dijawabkan seluruh pertanyaan yang ada dengan jujur dan sebenarnya.
- b. Dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan ini, tidak ada jawaban yang salah. Oleh karena itu, usahkan agar tidak ada jawaban yang dikosongkan.
- c. Silahkan anda pilih jawaban yang menurut anda paling sesuai dengan kondisi yang ada dengan memberikan tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang tersedia.

Adapun pilihan jawaban yang tersedia adalah:

STS :Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

N : Netral

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

- d. Setelah melakukan penelitian, mohon menyerahkan pemberi kuesioner.

A. Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi (X)

No	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Dengan adanya informasi akuntansi saya dapat merencanakan kegiatan usaha					
2.	Berdasarkan Informasi Akuntansi saya dapat					

	mengontrol jalannya usaha					
3.	Penggunaan informasi akuntansi menunjukkan posisi keuangan					
4.	Dengan menggunakan informasi akuntansi saya mengetahui kenaikan dan penurunan modal					
5.	Melalui informasi akuntansi saya dapat merencanakan laba dimasa yang akan datang					
6.	Menggunakan informasi akuntansi dapat meningkatkan efektifitas keputusan yang saya ambil					

B. Keberhasilan Usaha (Y)

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Pendapatan saya meningkat karna kedisiplinan saya dalam menjalankan usaha					
2.	Saya melakukan segala sesuatu dengan tepat waktu					

	maka penjualan saya meningkat					
3.	Saya selalu berusaha agar jumlah produksi saya terus meningkat					
4.	Jumlah karyawan saya bertambah					
5.	Saya melakukan inovasi dengan kualitas yang lebih baik sehingga harga jual produk saya meningkat					
6.	Dengan kejujuran yang saya terapkan dalam bisnis saya, maka pelanggan saya meningkat					



Lampiran 2: Dokumentasi





Lampiran 3: Hasil Jawaban Kuesioner

No	Informasi Akuntansi (X)								Keberhasilan Usaha (Y)							
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	JM1	RM1	KU1	KU2	KU3	KU4	KU5	KU6	JM2	RM2
1	4	5	5	5	5	5	29	4,8	5	5	5	5	5	5	30	5
2	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	3	5	5	5	28	4,7
3	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	24	4
4	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	30	5
5	5	5	5	5	3	5	28	4,7	5	5	4	5	5	5	29	4,8
6	3	4	3	4	5	3	22	3,7	4	4	4	4	4	5	25	4,2
7	4	4	5	4	3	3	23	3,8	4	4	3	4	3	3	21	3,5
8	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	5	5	26	4,3
9	5	5	3	5	5	3	26	4,3	4	4	3	4	3	4	22	3,7
10	4	4	4	4	4	4	24	4	5	4	2	3	5	4	23	3,8
11	5	4	4	5	4	4	26	4,3	5	5	5	5	4	5	29	4,8
12	3	4	3	4	3	4	21	3,5	4	4	5	3	1	5	22	3,7

13	4	4	5	3	1	4	21	3,5	4	3	3	5	5	5	25	4,2
14	5	5	4	4	4	4	26	4,3	5	4	4	4	5	5	27	4,5
15	2	4	4	3	4	5	22	3,7	5	3	5	5	5	5	28	4,7
16	3	3	4	4	4	3	21	3,5	4	4	4	4	4	4	24	4
17	5	4	4	5	3	5	26	4,3	4	5	4	3	5	5	26	4,3
18	2	4	4	2	3	3	18	3	4	3	3	4	4	5	23	3,8
19	5	5	5	4	3	5	27	4,5	5	5	5	5	5	5	30	5
20	4	4	5	5	5	5	28	4,7	5	4	4	4	5	5	27	4,5
21	5	5	5	5	5	5	30	5	5	4	4	5	5	5	28	4,7
22	5	5	5	4	4	4	27	4,5	4	3	3	5	5	5	25	4,2
23	4	4	5	5	5	5	28	4,7	5	5	5	4	4	5	28	4,7
24	4	4	5	5	5	5	28	4,7	4	3	3	5	5	5	25	4,2
25	5	5	5	4	4	5	28	4,7	4	4	5	3	5	5	26	4,3
26	4	5	5	4	5	5	28	4,7	5	5	5	4	5	5	29	4,8
27	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	30	5
28	5	5	5	5	5	5	30	5	4	5	5	5	5	5	29	4,8
29	5	5	5	4	5	5	29	4,8	5	5	5	5	5	5	30	5
30	5	5	4	5	5	5	29	4,8	5	5	5	4	5	5	29	4,8

Lampiran 4: karakteristik responden

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1.	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	25	83.3%
	Perempuan	5	16.7%
	Total	30	100%
2.	Usia		
	>20 tahun	10	33.3%
	>30 tahun	14	46.7%
	>40 tahun	6	20%
	Total	30	100%
3.	Lama Usaha		
	<10 tahun	23	76.7%
	11-15 tahun	5	16.7%
	16-20 tahun	1	3.3%
	>20 tahun	1	3.3%
	Total	30	100%

Lampiran 5: Tabel Frekuensi Responden

1. Jenis Kelamin

JK					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	25	83.3	83.3	83.3
	Perempuan	5	16.7	16.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

2. Usia

US					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	>20	10	33.3	33.3	33.3
	>30	14	46.7	46.7	80.0
	>40	6	20.0	20.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

3. Lama Usaha

LU					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<10 Tahun	23	76.7	76.7	76.7
	11-15 Tahun	5	16.7	16.7	93.3

	16-20 Tahun	1	3.3	3.3	96.7
	>20 Tahun	1	3.3	3.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Lampiran 6: Uji Validitas Dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	57.2167	36.025	.596		.885
P2	57.0167	38.342	.660		.883
P3	57.0167	38.308	.541		.886
P4	57.1500	37.236	.597		.884
P5	57.3167	36.935	.453		.894
P6	57.0833	35.508	.788		.875
RM1	57.1333	36.740	.930		.873
KU1	56.9500	39.105	.626		.885
KU2	57.2167	37.197	.620		.883
KU3	57.3500	37.698	.437		.893
KU4	57.1500	39.002	.431		.891
KU5	56.9500	36.926	.512		.889
KU6	56.6833	40.328	.451		.890
RM2	57.0500	38.104	.897		.878

2. Uji Reliabilitas

Informasi Akuntansi (X)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.798	.812	6

Keberhasilan Usaha

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.698	.731	6

Lampiran 7: uji asumsi klasik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.31545935
Most Extreme Differences	Absolute	.145
	Positive	.077
	Negative	-.145
Kolmogorov-Smirnov Z		.792
Asymp. Sig. (2-tailed)		.557
a. Test distribution is Normal.		

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

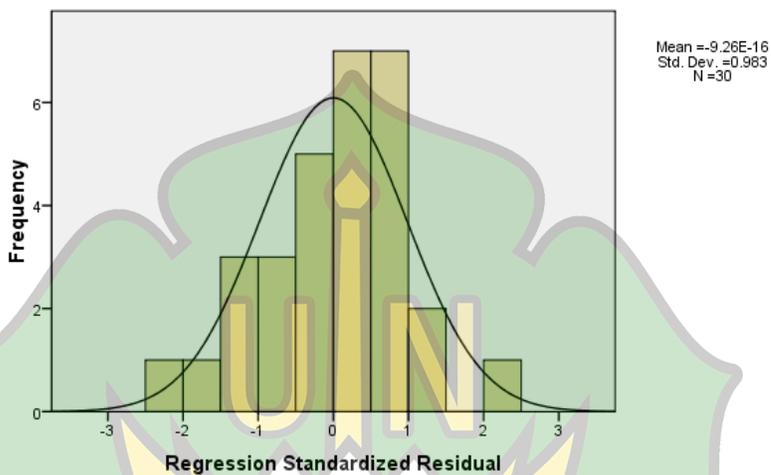
a. Test distribution is Normal.

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Histogram

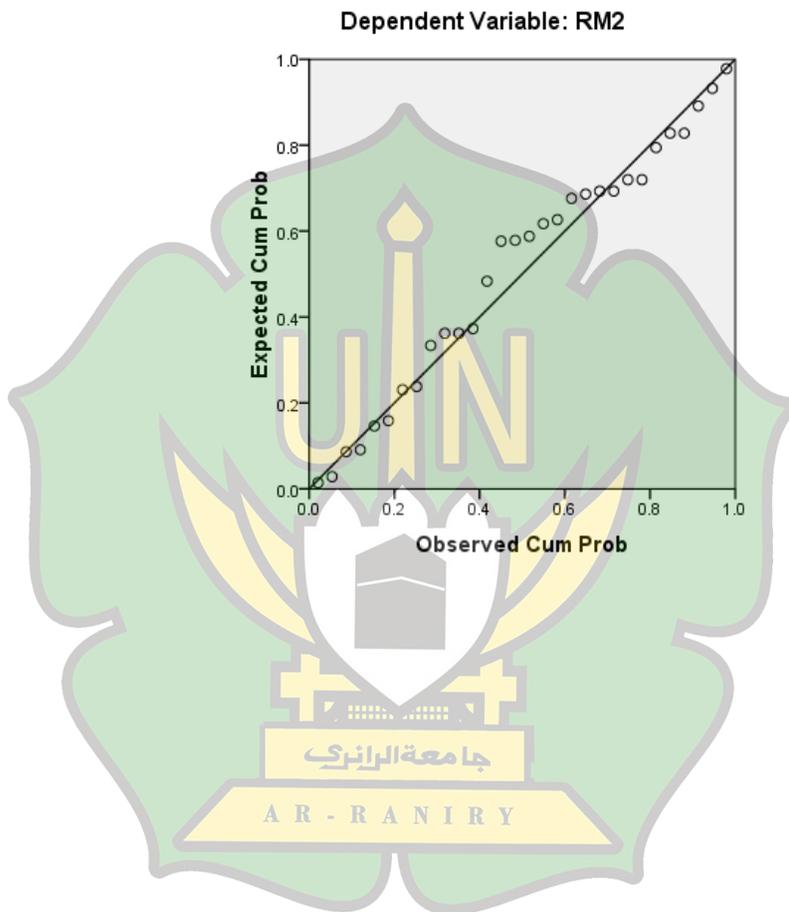
Dependent Variable: RM2



جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Lampiran 8: Uji regresisederhana dan hipotesis

1. Regresi Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.890	.469		4.032	.000
	Rata-Rata Informasi Akuntansi	.585	.107	.719	5.467	.000

2. Uji Hipotesis

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.719 ^a	.516	.499	.32104	

3. Uji Parsial (Uji T)

Variabel	t hitung	t Tabel	Sig	Keterangan
InformasiAkuntansi	5.467	1,697	0,000	H ₀ ditolak dan H ₁ diterima. Penggunaan informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha dalam islam.

